

PRULink Syariah Rupiah Equity Fund (SEF)

Tujuan Investasi

PRULink Syariah Rupiah Equity Fund adalah dana investasi dalam mata uang Rupiah yang bertujuan untuk mendapatkan potensi hasil investasi yang optimal dalam jangka panjang.

Strategi Investasi

PRULink Syariah Rupiah Equity Fund mempunyai strategi investasi saham Syariah dengan penempatan dana terutama pada surat berharga bersifat ekuitas Syariah.

Tingkat Risiko



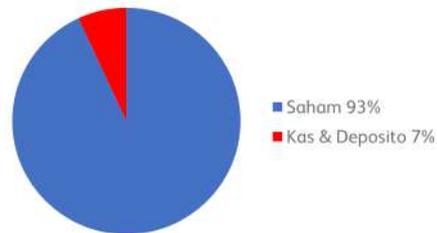
Ulasan Manajer Investasi

Indeks harga saham Indonesia melemah pada bulan Desember 2024 karena saham-saham berkapitalisasi besar terus melemah di tengah kekhawatiran investor terhadap sikap higher-for-longer The Fed, Indeks Saham Syariah (IIS) turun sebesar -1,8% dan Rupiah melemah sebesar -1,6% secara bulanan (*Month on Month/MoM*). Pada bulan Desember 2024, rata-rata nilai perdagangan harian tercatat sebesar IDR 9,3 triliun dan investor asing catat *net outflow* (arus keluar modal bersih) sebesar IDR 5,02 triliun di bulan Desember 2024. Sektor Energi dan Infrastruktur merupakan sektor dengan kinerja terbaik, sementara Transportasi dan Logistik merupakan sektor dengan kinerja terendah pada bulan tersebut. Bank Indonesia (BI) mempertahankan BI-rate pada level 6%, mengambil sikap *hawkish* (mendukung kebijakan pengetatan moneter) dengan fokus untuk menjaga stabilitas nilai tukar Rupiah di tengah ketidakpastian global dan ketegangan geopolitik. Yield obligasi pemerintah Indonesia bertenor 10 tahun naik pada bulan Desember, ditutup di level 7,03%. Pada bulan November 2024, defisit fiskal melebar menjadi IDR 402 triliun (1,8% PDB), didorong oleh peningkatan belanja pemerintah pusat, pembiayaan anggaran yang lebih tinggi (IDR 428,8 triliun atau 70% dari target), dan penurunan kelebihan pembiayaan (SILPA) menjadi IDR 27 triliun. Surplus perdagangan meningkat menjadi USD 4,4 miliar di bulan November karena penurunan impor sebesar -10,7% MoM, didorong oleh penurunan impor minyak dan gas, sementara ekspor mengalami kontraksi sebesar -1,7% MoM, yang disebabkan oleh penurunan CPO. *Purchasing Managers Index* (PMI) manufaktur meningkat menjadi 51,2 pada bulan Desember 2024, kembali ke area ekspansif seiring dengan peningkatan produksi, pesanan baru, serta aktivitas pembelian. Pasar saham global sebagian besar ditutup melemah pada bulan Desember 2024. Indeks global utama seperti S&P 500, Dow Jones Industrial, Nasdaq Composite, dan MSCI ACWI masing-masing ditutup pada -2,50%, +5,27%, +0,48%, dan -2,45%. Nasdaq, yang didominasi saham teknologi, mencatatkan kinerja positif pada bulan Desember 2024. Klaim pengangguran awal Amerika Serikat (AS) tercatat sebesar 211 ribu, lebih rendah dari ekspektasi pasar sebesar 221 ribu dan angka periode sebelumnya sebesar 219 ribu. (Sumber: ulasan manajer investasi Eastspring Investment Indonesia dan Batavia Prosperindo Aset Manajemen, Januari 2025.)

Alokasi Sektor Portofolio



Alokasi Portofolio



Kepemilikan Efek Terbesar*

ADARO ANDALAN INDONESIA
ASPIRASI HIDUP INDONESIA
CHAROEN POKPHAND INDONESIA
INDOSAT
MEDIKALOKA HERMINA
TELKOM INDONESIA

ADARO MINERALS INDONESIA
ASTRA INTERNATIONAL
INDAH KIAT PULP AND PAPER
KALBE FARMA
MERDEKA BATTERY MATERIALS
UNITED TRACTORS

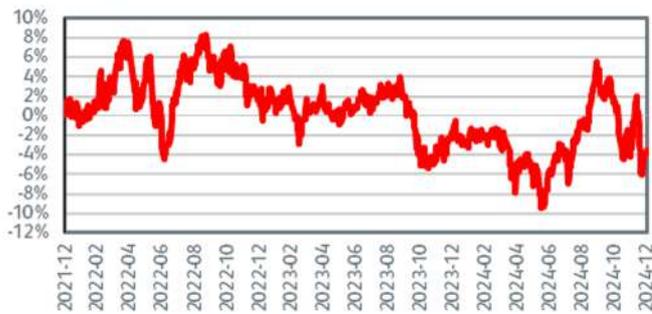
AKR CORPORINDO
BANK SYARIAH INDONESIA
INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR
MAP AKTIF ADIPERKASA
MERDEKA COPPER GOLD

ALAMTRI RESOURCES INDONESIA
CHANDRA ASRI PACIFIC
INDOFOOD SUKSES MAKMUR
MAYORA INDAH
MITRA ADIPERKASA

*Tidak ada pihak terkait

Pihak terkait adalah perorangan atau perusahaan yang mempunyai hubungan pengendalian dengan perusahaan, baik secara langsung maupun tidak langsung, melalui hubungan kepemilikan, kepengurusan, dan/atau keuangan.

Kinerja Kumulatif - 3 Tahun Terakhir



Kinerja Bulanan - 3 Tahun Terakhir



Informasi Lainnya

Kode Bloomberg	Harga Peluncuran	Harga Unit	Dana Kelolaan (triliun)	Dana Kelolaan (milyar unit)	Tanggal Peluncuran	Mata Uang	Biaya Pengelolaan (Tahunan)	Frekuensi Valuasi	Bank Kustodian
PRUSREQ:IJ	Rp1,000	Rp1,746	Rp2.07	1.19	05-Sep-2007	Rupiah	1.75%	Harian	Standard Chartered Bank

Kinerja Investasi*

	2019	2020	2021	2022	2023	1 Bulan	3 Bulan	YTD	1 Tahun	Kinerja Disetahunkan		
										3 Tahun	5 Tahun	Sejak Terbit
SEF	2.59%	-8.93%	-8.18%	1.86%	-4.10%	-0.41%	-7.01%	-1.20%	-1.20%	-1.18%	-4.19%	3.27%
Kinerja Acuan	2.06%	-9.69%	-10.85%	4.63%	-8.90%	-1.75%	-7.97%	-9.58%	-9.58%	-4.82%	-7.02%	1.61%

100% Jakarta Islamic Composite Index

*Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja masa depan dari Produk Asuransi Yang Dikaitkan dengan Investasi (PAYDI).

Tentang Manajer Investasi

Eastspring Investments Indonesia

Eastspring Investments yang merupakan bagian dari Prudential Plc (UK) di Asia, adalah bisnis pengelolaan investasi Prudential di Asia. Eastspring Investments beroperasi di 11 negara Asia (termasuk beberapa kantor di Amerika Utara dan Eropa), dengan jumlah karyawan sekitar 3.000 orang serta dana kelolaan lebih dari USD 227.7 miliar per 30 Juni 2023. Eastspring Investments Indonesia berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Keputusan Ketua BAPEPAM dan LK Nomor: KEP-05/BL/MI/2012 tertanggal 25 April 2012. Eastspring Investments Indonesia memiliki dana kelolaan sebesar Rp 59,42 triliun per 29 Desember 2023.

Batavia Prosperindo Aset Manajemen

PT Batavia Prosperindo Aset Manajemen (BPAM) didirikan pada bulan Januari 1996 dan mendapatkan izin sebagai Manajer Investasi dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) pada bulan Juni 1996 dengan No. KEP-03/PM/MI/1996. Untuk pertama kalinya, BPAM menerbitkan Reksa Dana di bulan September 1996 dan selanjutnya menerbitkan berbagai macam produk yang memiliki portofolio serta performa berkualitas yaitu Reksa Dana Pasar Uang, Reksa Dana Pendapatan Tetap, Reksa Dana Campuran, Reksa Dana Saham, Reksa Dana Terproteksi, Reksa Dana Penyertaan Terbatas serta perjanjian pengelolaan dana bilateral. Dana kelolaan BPAM pada bulan Desember 2023 sebesar Rp 42,75 triliun yang terdiri dari dana-dana individu dan institusi, seperti dana pensiun, yayasan serta korporasi.

Laporan ini hanya merupakan informasi yang disebarluaskan untuk kalangan sendiri dan ditujukan bagi para pemegang polis dan calon pemegang polis PT Prudential Sharia Life Assurance (Prudential Syariah). Laporan ini tidak diperbolehkan untuk dicetak, dibagikan, atau direproduksi atau didistribusikan secara keseluruhan atau sebagian kepada orang lain tanpa izin tertulis dari Prudential Syariah. Data yang disajikan dalam laporan ini sesuai dengan periode laporan, dan dapat berubah dari waktu ke waktu. **KINERJA MASA LALU TIDAK MENCERMINKAN KINERJA MASA DEPAN DARI PRODUK ASURANSI YANG DIKAITKAN DENGAN INVESTASI.** Nilai dan hasil investasi bisa naik dan turun. Laporan ini bukan merupakan penawaran atau ajakan melakukan pemesanan, pembelian, atau penjualan aset-aset keuangan yang tertulis di dalamnya. Penerima laporan ini sebaiknya mencari nasihat seorang ahli keuangan sebelum memutuskan untuk berinvestasi. Prudential Syariah tidak memberikan pertimbangan dan tidak akan melakukan investigasi atas tujuan investasi, kondisi keuangan, atau kebutuhan tertentu dari penerima laporan ini, sehingga

tidak ada jaminan dan kewajiban apapun yang akan kami berikan atau terima atas kerugian yang timbul secara langsung maupun tidak langsung yang diderita oleh penerima laporan ini karena informasi, opini, atau estimasi yang ada dalam laporan ini. Prudential Syariah dan semua perusahaan yang terkait dan berafiliasi dengannya, termasuk jajaran direksi dan staf di dalamnya, dapat memiliki atau mengambil posisi atas aset keuangan yang tercantum dalam laporan ini dan dapat melakukan atau sedang menjajaki jasa perantara atau jasa investasi lainnya dengan perusahaan-perusahaan yang aset keuangannya tercantum dalam laporan ini, termasuk dengan pihak-pihak di luar laporan ini. Prudential Syariah mulai beroperasi sejak 2022 sebagai hasil dari proses pemekaran usaha melalui pemisahan Unit Usaha Syariah PT Prudential Life Assurance (Prudential Syariah) menjadi entitas yang terpisah. Prudential Syariah menawarkan rangkaian solusi perlindungan jiwa, kesehatan, dan finansial berbasis Syariah yang berdasarkan transparansi, gotong-royong, dan keadilan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Indonesia yang terus berkembang.